

ABSTRAK

Dewi Safitri Yufen (2022). Pengaruh Waktu Simpan Terhadap Perubahan Kadar Whole Blood Di UDD PMI Kota Surabaya. Program Studi D3 Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Nia Lukita Ariani, S.Si., M.Sc.

Transfusi *whole blood* diberikan untuk meningkatkan kadar Hb dan HCT pasien. Namun selama proses penyimpanan darah secara invitro terjadi serangkaian perubahan biokimiawi atau biasa disebut *storage lesion* pada setiap komponen darah terutama pada eritrosit. Perubahan pada eritrosit akan mempengaruhi kadar hematokrit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh waktu simpan terhadap perubahan kadar hematokrit *whole blood* di UDD PMI Kota Surabaya. Metode penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan pendekatan *kohort prospektif* yang dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Hasil penelitian ini adalah pada jam ke-0 terjadi peningkatan sesaat setelah pengambilan darah yang dilihat dari hasil seleksi donor darah dengan rata-rata 49,9%. Pada jam ke-72 terjadi penurunan signifikan dengan rata-rata 36,2% dan pada jam ke-168 terjadi peningkatan namun tidak bermakna dengan rata-rata 36,6%. Kadar hematokrit pada jam ke-72 dan 168 tidak memenuhi standart mutu kualitas darah. Adanya peningkatan dan penurunan kadar hematokrit selama masa penyimpanan *whole blood* karena adanya proses *storage lesion*.

Kata Kunci: Whole Blood, Penyimpanan, Hematokrit